

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU SANITASI MAKANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA MASYARAKAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG TIMUR II
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2022**



Oleh :

CLAUDIA NOFTALIANIDWIWASO
NIM.P07133218013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN PERILAKU SANITASI MAKANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA MASYARAKAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG TIMUR II
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana Terapan
Program Studi Sanitasi Lingkungan**

Oleh :

CLAUDIA NOFTALIANI DWI WASO
NIM.P07133218013

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

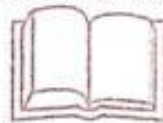
**HUBUNGAN PERILAKU SANITASI MAKANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA MASYARAKAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG TIMUR II
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2022**

Oleh :

CLAUDIA NOFTALIANI DWI WASO
NIM.P07133218013

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Pembimbing Pendamping:

Nengah Notes, SKM., M.Si
NIP.195812311983031036

I Gusti Ayu Made Aryasih, S. KM., M.Si
NIP.1973011919980302001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Sakti, SKM., M.Si
NIP.196404041986031008

**HUBUNGAN PERILAKU SANITASI MAKANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA MASYARAKAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG TIMUR II
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2022**

Oleh :

CLAUDIA NOFTALIANI DWI WASO

NIM.P07133218013

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 11 Mei 2022

TIM PENGUJI SKRIPSI :

1. I Wayan Sali, S.KM., M.Si (Ketua)
2. Nengah Notes, S.KM., M.Si (Sekretaris).....
3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM,MPH (Anggota).....

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Sali, SKM., M.Si.
NIP 196404041986031008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Claudia Noftaliani Dwi Waso
NIM : P07133218013
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : jl Tukad Banyuh Poh Gang V No 17

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 April 2022



Claudia Noftaliani Dwi Waso
NIM P07133218013

**THE RELATIONSHIP OF FOOD SANITATION BEHAVIOR WITH THE
EVENT OF DIARRHEA IN THE COMMUNITY IN THE WORK AREA OF
SELEMADEG TIMUR II PUSKESMAS
TABANAN DISTRICT
IN 2022**

ABSTRACT

Selemadeg Timur II Health Center data on cases of diarrheal disease in 2021 were found, namely diarrhea was included in the 10 biggest diseases at the Selemadeg Timur II and was ranked 5th in the 10 cases of the largest disease incidence with a total of 138 cases of diarrheal disease. The purpose of this study was to determine the relationship between food sanitation behavior and the incidence of diarrhea in the community of the Selemadeg Timur II. The type of research used was an analytical survey research with interview method with a Cross Sectional approach. The number of samples suffering from diarrhea was 56 people. Results using the Chi-Square test. Based on hypothesis testing, it is known that the behavior of sorting food ingredients has a p-value of $0.082 < 0.05$, food storage behavior has a p-value of $0.778 < 0.05$, food processing behavior has a p-value of $0.47 < 0.05$, food processing behavior food transportation p-value $0.50 < 0.05$, behavior of food storage prepared/cooked p-value $0.48 < 0.05$, prepared/cooked food presentation p-value $0.690 < 0.05$. So it can be concluded that there is a relationship between food sanitation and the incidence of diarrhea in the community area of the Selemadeg Timur II.

Keywords : diarrhea, food sanitation.

HUBUNGAN PERILAKU SANITASI MAKANAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SELEMADEG TIMUR II KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2022

ABSTRAK

Di wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan, didapati data kasus penyakit diare tahun 2021 yaitu diare masuk dalam 10 penyakit terbesar di Puskesmas Selemadeg Timur II dan berada pada urutan ke 5 dalam 10 kasus kejadian penyakit terbesar dengan jumlah 138 kasus penyakit diare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan perilaku sanitasi makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan metode wawancara dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel yang menderita diare sebanyak 56 orang. Hasil menggunakan uji *Chi-Square*. berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa perilaku pemilahan bahan makanan nilai $p\text{-value } 0,082 < 0,05$, perilaku penyimpanan bahan makanan nilai $p\text{-value } 0,778 < 0,05$, perilaku pengolahan makanan nilai $p\text{-value } 0,47 < 0,05$, perilaku pengangkutan makanan $p\text{-value } 0,50 < 0,05$, perilaku penyimpanan makanan jadi/masak $p\text{-value } 0,48 < 0,05$, penyajian makanan jadi/masak $p\text{-value } 0,690 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Saran bagi pihak Puskesmas untuk melakukan penyuluhan yang berkaitan dengan penyakit diare.

Kata Kunci : Diare, Sanitasi Makanan

RINGKASAN PENELITIAN

Puskesmas Selemadeg Timur II yang ada di Banjar Beraban Kauh, Desa Beraban, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan memiliki tiga Desa, terdiri dari Desa Tangguntiti, Desa Baraban, dan Desa Tegal Mengkeb. Berdasarkan data hasil rekapitulasi penyakit di Puskesmas Selemadeg Timur II didapati data kasus penyakit diare tahun 2021. Pada tahun 2021 diare masuk dalam 10 penyakit terbesar di Puskesmas Selemadeg Timur II dan berada pada urutan ke 5 dalam 10 kasus kejadian penyakit terbesar dengan jumlah 138 kasus penyakit diare.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan perilaku sanitasi makanan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan tahun 2021. Diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan pengetahuan alam menelaah masalah tingkat pengetahuan keluarga terutama yang berhubungan dengan sanitasi makanan pada kasus diare. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan metode wawancara dengan pendekatan *Case Control*. Jumlah sampel yang menderita diare sebanyak 56 orang.

Adapun hasil penelitian yang sudah didapatkan tentang hubungan perilaku pemilahan bahan makanan kejadian diare pada masyarakat, didapatkan hasil dimana kelompok tidak diare dengan kategori baik sebesar 8 sampel (88,9%) dan dengan kategori kurang sebesar 1 sampel (11,1%) dan kelompok diare dengan kategori kurang sebesar 4 sampel (8,5%) dan dengan kategori baik sebesar 43 sampel (91,5%). Berdasarkan tabel output diketahui *Asymp Sig (2-tailed)* $0,082 < \alpha (0,05)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan *Chi Square*, maka dapat diartikan bahwa “tidak ada hubungan antara perilaku pemilahan bahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II”. Hal ini dapat pula diartikan perilaku responden dalam pemilahan bahan makanan baik. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,33 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang sangat rendah. Hubungan perilaku penyimpanan bahan makanan dengan kejadian

diare pada masyarakat, didapatkan hasil dimana kelompok tidak diare dengan kategori kurang sebesar 3 sampel (33,3%) dan dengan kategori baik sebesar 6 sampel (66,7%) dan kelompok diare dengan kategori kurang sebesar 18 sampel (38,3%) dan dengan kategori baik sebesar 29 sampel (61,7%). Berdasarkan tabel output diketahui Asymp Sig (2-tailed) $0,778 < \alpha (0,05)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan *Chi Square*, maka dapat diartikan bahwa “tidak ada hubungan antara perilaku penyimpanan bahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II”. Hal ini dapat pula diartikan perilaku responden dalam pemilahan bahan makanan baik. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,38 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang sangat rendah. Hubungan perilaku pengolahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat, didapatkan hasil dimana kelompok tidak diare dengan kategori kurang sebesar 3 sampel (33,3%) dan dengan kategori baik sebesar 6 sampel (66,7%) dan kelompok diare dengan kategori kurang sebesar 14 sampel (29,8%) dan dengan kategori baik sebesar 33 sampel (70,2%). Berdasarkan tabel output diketahui Asymp Sig (2-tailed) $0,47 < \alpha (0,05)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan *Chi Square*, maka dapat diartikan bahwa “ada hubungan antara perilaku pengolahan bahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II”. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,208 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang rendah. Hubungan perilaku pengangkutan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat, didapatkan hasil dimana kelompok tidak diare dengan kategori kurang sebesar 7 sampel (77,8%) dan dengan kategori baik sebesar 2 sampel (22,2%) dan kelompok diare dengan kategori kurang sebesar 34 sampel (72,3%) dan dengan kategori baik sebesar 13 sampel (27,7%). Berdasarkan tabel output diketahui Asymp Sig (2-tailed) $0,50 < \alpha (0,05)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan *Chi Square*, maka dapat diartikan bahwa “ada hubungan antara perilaku pengangkutan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II”. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,345 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang rendah. Hubungan perilaku penyimpanan makanan masak dengan kejadian diare pada masyarakat, didapatkan hasil dimana kelompok tidak

diare dengan kategori kurang sebesar 4 sampel (44,4%) dan dengan kategori baik sebesar 5 sampel (55,6%) dan kelompok diare dengan kategori kurang sebesar 30 sampel (63,8%) dan dengan kategori baik sebesar 17 sampel (36,2%). Berdasarkan tabel output diketahui *Asymp Sig (2-tailed)* $0,48 < \alpha (0,05)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan *Chi Square*, maka dapat diartikan bahwa “ada hubungan antara perilaku penyimpanan makanan masak/jadi dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II”. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,263 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang rendah. Hubungan perilaku penyajian makanan dengan kejadian diare pada masyarakat, didapatkan hasil dimana kelompok tidak diare dengan kategori kurang sebesar 3 sampel (33,3%) dan dengan kategori baik sebesar 6 sampel (66,7%) dan kelompok diare dengan kategori kurang sebesar 19 sampel (40,4%) dan dengan kategori baik sebesar 28 sampel (59,6%). Berdasarkan tabel output diketahui *Asymp Sig (2-tailed)* $0,690 < \alpha (0,05)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan *Chi Square*, maka dapat diartikan bahwa “tidak ada hubungan antara perilaku pemilahan bahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II”. Hal ini dapat pula diartikan perilaku responden dalam pemilahan bahan makanan baik. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *Coefficient Contingency* sebesar 0,053 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku sanitasi makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Saran yang dapat diberikan untuk selalu memperhatikan sanitasi makanan mulai dari pemilahan bahan makanan sampai pada tahap penyajian makanan jadi/masak, serta disarankan untuk masyarakat agar meningkatkan sanitasi makanan pada rumah tangga agar terhindar dari penyakit diare. Bagi peneliti selanjutnya agar membahas kasus sanitasi makanan di daerah Selemadeg Timur lainnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya masyarakat di daerah Tabanan.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perilaku Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Di Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan”** dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari, tentunya banyak hambatan dan rintangan yang penulis alami dalam menyusun skripsi ini. Namun hambatan dan rintangan tersebut dapat penulis lalui berkat bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Nengah Notes, S.KM.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Sanitasi Lingkungan.

6. Untuk Orang Tua saya yang selalu mendukung saya dalam hal apapun, untuk Bapak Cons yang sudah bahagia disurga terimakasih karena selalu menyertai anakmu, untuk Mama Levi dan Adik Ica terimakasih karena selalu ada disetiap saya membutuhkan dan selalu menjadi penyemangat saya.
7. Untuk sahabat saya Nane dan Sebet, untuk adik saya tessa, lipus, jessi terimakasih karena selalu membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini. Serta terimakasih untuk sahabat sahabat dan adik adik saya yang tidak sempat saya tuliskan namanya.
8. Untuk keluarga besar saya yang selalu memberikan saran dan masukan tentang skripsi ini.
9. Untuk teman seperjuangan saya di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan “Depan” terimakasih untuk semua masukan dan saran untuk skripsi saya.
10. Serta semua pihak yang telah membantu memberikan doa, semangat, dukungan, masukan-masukan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat bagi penulis. Maka dari itu, kritik, saran, nasehat, serta bimbingan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Om Santhi, Santhi, Santhi Om

Denpasar, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Halaman Judul	iv
Lembar Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	Error! Bookmark not defined.
Abstract	vi
Abstrak	vii
Ringkasan Penelitian	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Singkatan dan Simbol	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan umum	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan khusus	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat	Error! Bookmark not defined.
1. Bagi peneliti	Error! Bookmark not defined.
2. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Selemadeg Timur II	Error! Bookmark not defined.
BAB II Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
A. Sanitasi Makanan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian sanitasi makanan	Error! Bookmark not defined.
2. Peran Makanan Sebagai Media Penularan Penyakit	Error! Bookmark not defined.
3. Enam Prinsip Hygiene dan Sanitasi Makanan	Error! Bookmark not defined.

B.	Diare	Error! Bookmark not defined.
1.	Definisi diare	Error! Bookmark not defined.
2.	Gejala dan tanda diare	Error! Bookmark not defined.
3.	Faktor penyebab diare	Error! Bookmark not defined.
4.	Penularan penyakit diare	Error! Bookmark not defined.
5.	Pencegahan penyakit diare	Error! Bookmark not defined.
6.	Penanganan diare.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III Kerangka Konsep.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
defined.		
C.	Definisi operasional.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV Metode Penelitian		Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D.	Jenis, Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data ..	Error!
Bookmark not defined.		
E.	Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
F.	Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V Hasil dan Pembahasan		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran umum	Error! Bookmark not defined.
2.	Karakteristik responden.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Hasil penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI Penutup.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi operasional penelitian	25
2. Jumlah sampel penelitian berdasarkan	34
3. Interpretasi <i>coefficient contingency</i>	43
4. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
5. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan jenis usia.....	44
6. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan perilaku pemilahan bahan makanan.....	45
7. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan perilaku penyimpanan bahan makanan	45
8. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan perilaku pengolahan bahan makanan.....	46
9. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan perilaku pengangkutan bahan makanan.....	46
10. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan perilaku penyimpanan makanan jadi/masak.....	46
11. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan penyajian makanan jadi/masak	47
12. Analisis bivariat hubungan perilaku pemilahan bahan makanan dengan kejadian diare	48
13. Analisis bivariat hubungan perilaku penyimpanan bahan makanan dengan kejadian diare	49

14. Analisis bivariat hubungan perilaku pengolahan bahan makanan dengan kejadian diare	51
15. Analisis bivariat hubungan perilaku pengangkutan bahan makanan dengan kejadian diare	52
16. Analisis bivariat hubungan perilaku penyimpanan makanan jadi/masak kejadian diare	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Kerangka Konsep Penelitian	22

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

BAB	: Buang Air Besar
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
°C	: Derajat Celcius
Daring	: Dalam jaringan
<i>FIFO</i>	: <i>First In First Out</i>
<i>FEFO</i>	: <i>First Expired First Out</i>
<i>INOS</i>	: <i>Inducible Nitric Oxide Synthase</i>
Kemenkes	: Kementerian Menteri Kesehatan
Luring	: Luar jaringan
LGG	: Larutan Gula Garam
MCK	: Mandi Cuci Kakus
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
RL	: <i>Ringer Laktat</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
%	: <i>Presentase</i>
>	: lebih dari
±	: <i>plus minus kurang lebih</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner.....	72
2. <i>Output</i> uji univariat dan bivariat.....	76
3. Surat Izin Penelitian.....	77
4. Surat Rekomendasi Penelitian.....	78
5. Dokumentasi Kegiatan.....	79

